

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pakan adalah bahan makanan tunggal atau campuran baik yang diolah maupun yang tidak diolah, yang diberikan pada hewan untuk kelangsungan hidup, berproduksi dan berkembangbiak. Pakan utama merupakan faktor utama dalam keberhasilan usaha peternakan. Usaha pengembangan peternakan disamping faktor bibit dan tatalaksana. Pakan yang berkualitas akan sangat mendukung peningkatan produksi maupun reproduksi ternak Otampi dkk, (2017). Peningkatan produksi dan produktivitas ternak sapi, harus seiring dengan peningkatan kualitas dan kuantitas pakan hijauan. Hal ini dikarenakan pakan hijauan merupakan sumber pakan utama bagi ternak sapi. Pakan hijauan selain berfungsi untuk memenuhi kebutuhan hidup pokok sapi, juga merupakan sumber karbohidrat, protein, vitamin dan mineral.

Perhitungan tentang produksi hijauan dan kapasitas tampung sangat penting bagi perkembangan peternakan terutama di bidang pakan. Dengan diketahuinya produksi hijauan dan kapasitas tampung maka akan mempermudah perhitungan parameter produksi. Ketersediaan daya dukung pakan yang semakin terbatas, saat ini telah dikembangkan teknologi model integrasi ternak-tanaman yaitu ternak diintegrasikan dengan komoditas tanaman untuk mencapai kombinasi optimal, sehingga input produksi menjadi lebih rendah (*low input*) dengan tidak mengganggu tingkat produksi yang dihasilkan. Prinsip dan kelestarian diperhatikan dalam model ini Siba dkk, (2017)

Komposisi hijauan suatu padang penggembalaan turut menentukan kualitas hijauan pakan. Analisis komposisi botani merupakan suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan adanya spesies-spesies tumbuhan tertentu secara proporsinya di dalam suatu ekosistem. Komposisi suatu padang tidak konstan, hal ini disebabkan karena adanya perubahan susunan akibat adanya pengaruh iklim, kondisi tanah dan juga pemanfaatannya oleh ternak (Praptiwi dkk., 2017)

Hijauan secara umum merupakan sumber energi utama bagi ternak ruminansia yang berfungsi memelihara dan mencukupi kebutuhan hidupnya. Hampir 90% kebutuhan pokok ternak ruminansia bersumber dari hijauan. ada

musim hujan. Para peternak umumnya tidak mengalami kesulitan untuk mencari hijauan pakan bagi ternak peliharaannya, karena rumput dan hijauan lain dapat tumbuh dengan subur. Apabila menghadapi musim kemarau, maka mereka akan mengalami kesulitan mencari hijauan untuk pakan ternak yang menyebabkan menurunnya produktivitas ternak, terutama ternak ruminansia (Rizka, 2018).

Berdasarkan hal di atas maka dilakukan pengamatan yang bertujuan untuk mengetahui ketersediaan (jenis, jumlah dan kualitas) pakan dan ketersediaan nutrisi sumber pakan serta kapasitas tampung ternak ruminansia di lahan kandang rearing milik KAN Jabung. Perhitungan tentang produksi hijauan dan kapasitas tampung sangat penting bagi perkembangan peternakan terutama di bidang pakan. Dengan diketahuinya produksi hijauan dan kapasitas tampung yang ada akan mempermudah perhitungan parameter produksi serta kecukupan hijauan makan ternak.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah kapasitas tampung lahan rumput gajah dan rumput pakchong di KAN Jabung?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui produksi hijauan dan kapasitas tampung di lahan milik KAN Jabung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat menyampaikan informasi tentang kapasitas tampung di lahan KAN Jabung sehingga dapat dimanfaatkan untuk pedoman dalam memenuhi ketersediaan jenis, jumlah, kualitas pakan, serta kapasitas tampung ternak ruminansia.

